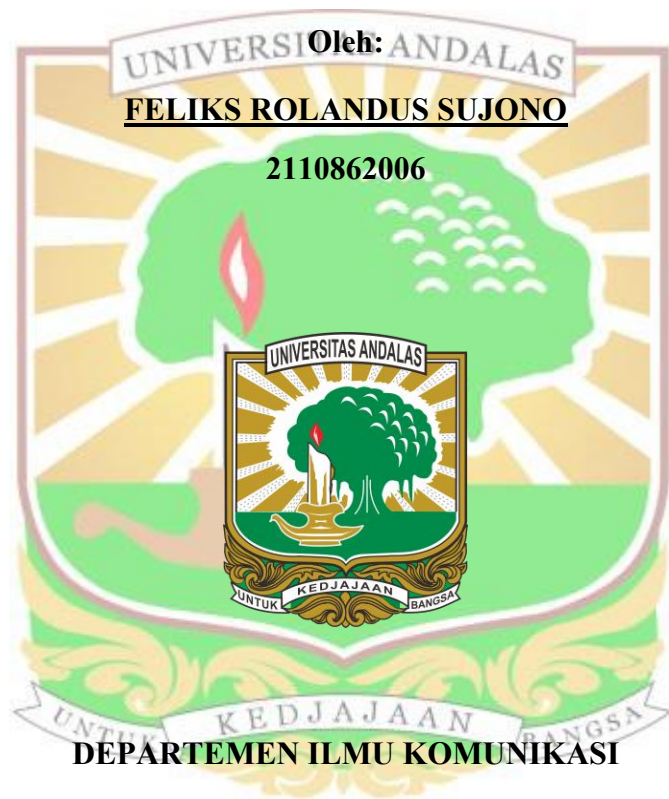


**INTERAKSI ANTARBUDAYA MAHASISWA PAPUA DI PERANTAUAN:
STUDI KASUS HUBUNGAN INTERPERSONAL MAHASISWA PAPUA
DENGAN ORANG TUA ASUH MASYARAKAT MINANGKABAU DI
RANAH MINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



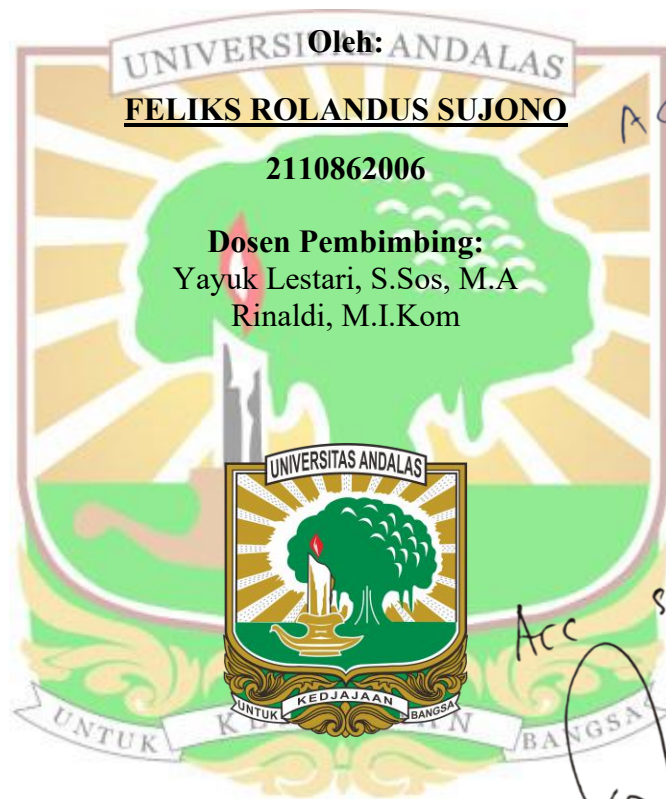
**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

**INTERAKSI ANTARBUDAYA MAHASISWA PAPUA DI PERANTAUAN:
STUDI KASUS HUBUNGAN INTERPERSONAL MAHASISWA PAPUA
DENGAN ORANG TUA ASUH MASYARAKAT MINANGKABAU DI
RANAH MINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



Oleh:

FELIKS ROLANDUS SUJONO

2110862006

Dosen Pembimbing:

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A

Rinaldi, M.I.Kom

Acc sidang
Surin
10/10
2025

Ygr

Acc sidang skripsi
10/10/2025

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

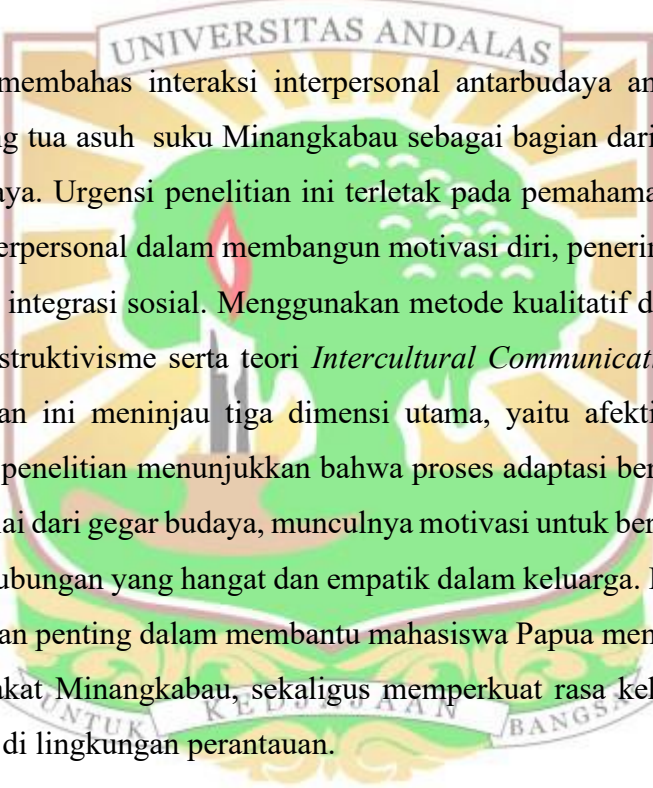
INTERAKSI ANTARBUDAYA MAHASISWA PAPUA DI PERANTAUAN: STUDI KASUS HUBUNGAN INTERPERSONAL MAHASISWA PAPUA DENGAN ORANG TUA ASUH MASYARAKAT MINANGKABAU DI RANAH MINANG

Oleh:

Feliks Rolandus Sujono
2110862006

Pembimbing:

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A
Rinaldi, M.I.Kom



Penelitian ini membahas interaksi interpersonal antarbudaya antara mahasiswa Papua dan orang tua asuh suku Minangkabau sebagai bagian dari proses adaptasi sosial dan budaya. Urgensi penelitian ini terletak pada pemahaman tentang peran komunikasi interpersonal dalam membangun motivasi diri, penerimaan, kedekatan emosional, dan integrasi sosial. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme serta teori *Intercultural Communication Competence* (ICC), penelitian ini meninjau tiga dimensi utama, yaitu afektif, kognitif, dan perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses adaptasi berlangsung secara bertahap, dimulai dari gegar budaya, munculnya motivasi untuk beradaptasi, hingga terbentuknya hubungan yang hangat dan empatik dalam keluarga. Kehadiran orang tua asuh berperan penting dalam membantu mahasiswa Papua memahami nilai dan norma masyarakat Minangkabau, sekaligus memperkuat rasa kekeluargaan serta integrasi sosial di lingkungan perantauan.

Kata Kunci: adaptasi budaya, hubungan interpersonal, komunikasi antarbudaya, mahasiswa papua, minangkabau, orang tua asuh

ABSTRACT

Intercultural Interaction of Papuan Students in Migration: A Case Study of Interpersonal Relationships Between Papuan Students and Foster Parents in Minangkabau Society in West Sumatra

By:

Feliks Rolandus Sujono
2110862006

Supervisors:

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A
Rinaldi, M.I.Kom



This study discusses intercultural interpersonal interaction between Papuan students and their Minangkabau foster parents as part of the social and cultural adaptation process. The urgency of this research lies in understanding the role of interpersonal communication in building self-motivation, acceptance, emotional closeness, and social integration. Using a descriptive qualitative method with a constructivist paradigm and the Intercultural Communication Competence (ICC) theory, this study examines three main dimensions: affective, cognitive, and behavioral. The findings show that the adaptation process occurs gradually, starting from cultural shock, followed by the emergence of motivation to adapt, and leading to the formation of warm and empathetic family relationships. The presence of foster parents plays an important role in helping Papuan students understand the values and norms of Minangkabau society, while also strengthening their sense of family and social integration in the community where they live.

Keywords: cultural adaptation, foster parents, intercultural communication, interpersonal relationships, minangkabau, papuan students